

**PENGARUH *DEBT-BOOK DIPLOMACY* TIONGKOK TERHADAP
SITUASI EKONOMI DAN POLITIK SRI LANKA TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi
Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

RAHMAD ALAN BIMASENA

1644010033

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
SURABAYA**

2020

**PENGARUH *DEBT-BOOK DIPLOMACY* TIONGGOK TERHADAP
SITUASI EKONOMI DAN POLITIK SRI LANKA TAHUN 2017-2019**

Bagian dan/atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 16 Juli 2020



Penulis

Rahmad Alan Bimasena

LEMBAR PERESETUJUAN

**PENGARUH *DEBT-BOOK* DIPLOMACY TIONGKOK TERHADAP
SITUASI EKONOMI DAN POLITIK SRI LANKA TAHUN 2017-2019**

Disusun Oleh:



Rahmad Alan Bimasena
NPM. 1644010033

Menyetujui,

PEMBIMBING



Megahnanda A.K, S.IP.,M.IP
NPT. 386111003011

DEKAN



Dr. Drs. ~~Endang~~ Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH *DEBT-BOOK DIPLOMACY* TIONGKOK
TERHADAP SITUASI EKONOMI DAN POLITIK SRI LANKA
TAHUN 2017-2019

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 10 Juli 2020

Dosen Pembimbing



Megahnanda A.K, S.IP.,M.IP
NPT. 386111003011

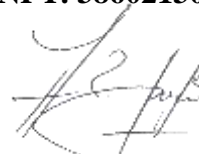
Tim Penguji



Megahnanda A.K, S.IP.,M.IP
NPT. 386111003011



Adiasri Putri P., Ph.D.
NPT. 386021303591



Resa Rasyidah, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NPT. 386101303621

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. ~~Endang~~ Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya Skripsi berjudul **“PENGARUH *DEBT-BOOK DIPLOMACY* TIONGGOK TERHADAP SITUASI EKONOMI DAN POLITIK SRI LANKA TAHUN 2017-2019”** ini dapat disusun dan disidangkan sebagai prasyarat menyelesaikan jenjang pendidikan S1.

Dalam skripsi ini penulis mengangkat topik terkait pengaruh diplomasi buku hutang Tiongkok terhadap situasi ekonomi dan politik Sri Lanka tahun 2017-2019. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi akademisi dan para kritikus kebijakan negara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyusun proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Herlina Suksmawati, MSi. selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional;
2. Megahnanda A.K, S.IP, M.IP. selaku dosen pembimbing penulis;
3. Ayah, Ibu, Mas Reza dan Adik Devita dan Valen, dan Nenek tersayang beserta keluarga besar di rumah yang selalu mendukung penulis;
4. Teman-teman Daniel, Ghulam, Wira, Tephi, Kezia, Eveline, Sohel, Ivon, yang menjadi partner dalam berdiskusi;
5. Teman-Teman *Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) Chapter UPN “Veteran” Jawa Timur* sebagai organisasi yang sudah membantu penulis dalam mengembangkan diri dan menambah wawasan selama berkuliah di Prodi Hubungan Internasional;
6. Teman-teman angkatan HI-16, dengan memori canda dan tawanya tidak akan pernah dilupakan penulis sampai kapan pun;
7. Angkringan Oblek dan Angkringan Alang-Alang yang selalu menjadi tempat melepaskan penat penulis setelah mengerjakan skripsi;

8. Games Mobile Legends yang selalu menjadi penghibur penulis se usai lelah setelah mengerjakan skripsi;
9. Klub kebanggaan penulis, Liverpool FC yang dalam kesulitan telah memberi motivasi bagi penulis dalam menghadapi segala kesulitan yang dihadapi, Liverpool: *This Means More!*;
10. Grup Musik Idola K-Pop, Gfriend yang telah menghibur penulis dengan lagu-lagunya dalam mengerjakan skripsi, selain itu lagu-lagu dari grup Day6, 2PM, dan Got7 dengan lagu-lagunya juga membantu penulis mengerjakan skripsi.

Akhir kata, penulis mohon maaf sekiranya terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Surabaya, 16 Juli 2020

Penulis

“No Rest, Before Success and Rich”

**“If You Don’t Like Your Destiny, Don’t Accept It, Instead Have The
Courage to Change It, The Way You Want to Be”**

-Naruto Uzumaki in Naruto Anime Serial

**“Rejection is a Part of Any Man’s Life, If You Can’t Accept and Move Past
Rejection or at Least Use it as Writting Material You’re not a Real Man”**

-Jiraiya in Naruto Shippuden Anime Serial

**“Human Beings are Strong, Because We Have The Ability to Change
Ourselves”**

-Saitama in One Punch Man Anime Serial

“Never Give Up!”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kerangka Pemikiran.....	8
1.4.1 Landasan Teori.....	8
1.4.1.1 <i>Debt-trap Diplomacy</i>	8
1.4.1.2 <i>Sovereign Debt Crisis</i>	9
1.4.1.3 Pengaruh <i>Sovereignty Debt Crisis</i> Terhadap Situasi Ekonomi dan Politik Suatu Negara	10
1.5 Sintesa Pemikiran.....	13
1.6 Argumen Utama.....	14
1.7 Metodologi Penelitian	15
1.7.1 Tipe Penelitian	15
1.7.2 Jangkauan Penelitian	15
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.7.4 Teknik Analisis Data	16
1.7.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II <i>DEBT-BOOK DIPLOMACY</i> BERDAMPAK PADA SITUASI EKONOMI SRI LANKA TAHUN 2017-2019.....	18
2.1 Praktik <i>Debt-book Diplomacy</i> Tiongkok	18
2.2 Praktik <i>Debt-book Diplomacy</i> Tiongkok di Sri Lanka	20
2.2.1 Hubungan Kerjasama antara Tiongkok dengan Sri Lanka	22
2.2.1.1 Kerjasama antara Tiongkok dan Sri Lanka pada abad 20	22
2.2.1.2 Kerjasama antara Tiongkok dan Sri Lanka pada abad 21	23
2.3 Praktik <i>Debt-book Diplomacy</i> Berubah Menjadi <i>Debt-trap Diplomacy</i> dan Menyebabkan Adanya <i>Sovereign Debt Crisis</i>	28
2.3.1 Praktik <i>Debt-book Diplomacy</i> Tiongkok di Sri Lanka	28

2.3.2	<i>Debt-book Diplomacy</i> Berakhir Menjadi <i>Debt-trap Diplomacy</i>	30
2.3.3	<i>Debt-trap Diplomacy</i> Menyebabkan <i>Sovereign Debt Crisis</i>	32
2.4	<i>Sovereign Debt Crisis</i> Menyebabkan Dampak Perlambatan Ekonomi Bagi Sri Lanka.....	35
2.5	Pernyataan Borenzestien dan Savvides Dihubungkan dengan Dampak Ekonomi Sri Lanka	41

BAB III DEBT-BOOK DIPLOMACY BERDAMPAK PADA SITUASI POLITIK SRI LANKA TAHUN 2017-2019.....45

3.1	Kondisi Sosial-Politik Sri Lanka pada Masa Pemerintahan Presiden Sebelumnya	45
3.1.1	Kondisi Sosial Politik Sri Lanka era Presiden Mahinda Rajapaksa.....	46
3.1.2	Kondisi Sosial Politik Sri Lanka era Presiden Maithripala Sirisena	48
3.1.2.1	Sri Lanka Meminjam Dana di IMF untuk Menangani Potensi Krisis Neraca Pembayaran	48
3.1.2.2	Protes Besar-Besaran Terhadap Investasi Tiongkok di Sri Lanka Bagian Selatan.....	49
3.1.2.3	Krisis Konstitusional dalam Pemerintahan.....	51
3.1.2.4	Serangan Minggu Paskah 21 April 2019	53
3.2	Kaitan <i>Sovereign Debt Crisis</i> dengan Era Presiden Rajapaksa dan Era Presiden Sirisena.....	54
3.2.1	Keadaan <i>Sovereign Debt Crisis</i> Berkaitan saat Sri Lanka Mengalami Krisis Neraca Pembayaran	55
3.2.2	Disewakannya Pelabuhan Hambantota ke Perusahaan Tiongkok Akibat Kerjasama di era Mahinda Rajapaksa	57
3.2.3	Krisis Neraca Pembayaran Memicu Terjadinya Perlambatan Perekonomian	58
3.3	Krisis Neraca Pembayaran Menjelaskan Kondisi Sosial Politik Sri Lanka Tahun 2017-2019	59
3.3.1	Kaitan Pernyataan Intervensi dari Luar dengan Peran Tiongkok dalam Internal Sri Lanka	60
3.4	Intervensi dari Luar Menyebabkan Tekanan Kepada Deomkrasi di Sri Lanka	63

BAB IV Kesimpulan dan Saran.....65

4.1	Kesimpulan.....	65
4.2	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta yang menunjukkan area dalam inisiatif OBOR	3
Gambar 1.2 Grafik kebebasan ekonomi Sri Lanka 2015-2019	5
Gambar 1.3 Daftar investasi negara-negara di Sri Lanka tahun 2011-2015	6
Gambar 1.4 Sintesa Pemikiran	13
Gambar 2.1 Peta Persaingan Perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok di Asia	21
Gambar 2.2 Volume FDI Negara-Negara Kepada Sri Lanka Tahun 2017	24
Gambar 2.3 Nilai Pembiayaan Tiongkok untuk Pembangunan Sri Lanka 2006-2019	27
Gambar 2.4 Investasi Sri Lanka:% dari PDB	38
Gambar 2.5 Pertumbuhan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) di Negara-Negara Asia Selatan.....	40

ABSTRAK

Tiongkok mengeluarkan Inisiatif *One Belt One Road* (OBOR) yang merupakan strategi Tiongkok yang baru dalam melakukan politik internasional dengan memanfaatkan jalur maritim dan jalur sutra. Kebijakan ini juga mendukung untuk berkembangnya perekonomian Tiongkok yang suka berekspansi dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Kebijakan ini menargetkan negara-negara yang strategis dalam wilayah perairan untuk menerapkan strategi-strategi baru dalam memanfaatkan jalur maritim dan jalur sutra.

Sri Lanka adalah salah satu negara yang strategis dan masuk wilayah inisiatif OBOR. Tentu, Sri Lanka tidak lepas dari salah satu strategi kebijakan OBOR, yakni adanya diplomasi buku hutang (*debt-book diplomacy*) yang dilakukan oleh Tiongkok. *Debt-book diplomacy* ini adalah salah satu bentuk praktik diplomasi dengan menerapkan buku hutang sebagai objek agar negara bisa melakukan suatu hubungan kerjasama, biasanya dilakukan dengan investasi dari satu negara ke negara lainnya.

Tidak sejalan dengan tujuan dari praktik *debt-book diplomacy*, justru Sri Lanka malah mengalami dampak negatif di internal negaranya. Salah satu pemicunya, adalah *debt-book diplomacy* dari Tiongkok yang malah menghasilkan suatu jebakan bagi Sri Lanka yang mempunyai dampak negatif bagi Sri Lanka, dan menggambarkan kondisi ekonomi dan politik Sri Lanka yang meledak pada periode tahun 2017-2019. Tidak disangka, awal kerjasama yang bertujuan untuk saling bekerjasama malah merugikan salah satu pihak yang mempunyai dampak yang sangat besar bagi internal negara yang terdampak.

Kata kunci: Tiongkok, Sri Lanka, *Debt-book diplomacy*, Investasi, Situasi Ekonomi dan Politik

ABSTRACT

China issued the One Belt One Road Initiative (OBOR) which is a new Chinese strategy in conducting international politics by utilizing the maritime and silk routes. This policy also supports the development of the Chinese economy which likes to expand from one region to another. This policy targets strategic countries in the territorial waters to implement new strategies in utilizing maritime and silk routes.

Sri Lanka is a strategic country and is included in the OBOR initiative. Of course, Sri Lanka cannot be separated from one of the OBOR policy strategies, namely the existence of debt-book diplomacy conducted by China. Debt-book diplomacy is one form of diplomacy practice by applying debt book as an object so that the country can make a cooperative relationship, usually done with investment from one country to another.

Not in line with the objectives of the practice of debt-book diplomacy, instead Sri Lanka actually experienced a negative impact on the internal state. One of the triggers, is a debt-book diplomacy from China which instead produced a trap for Sri Lanka which has a negative impact on Sri Lanka, and illustrates the economic and political conditions of Sri Lanka that exploded in the 2017-2019 period. Not unexpectedly, the beginning of cooperation that aims to cooperate with each other even detrimental to one party that has a very large impact on the internal state affected.

Keywords: *China, Sri Lanka, Debt-book diplomacy, Investment, Economic and Political Situation.*